



dari segi keuangan dan non keuangan. Masalah yang sering dihadapi oleh pelaku Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) adalah kurangnya pengetahuan dalam mengelola modal yang berakibat kegagalan usaha. Pengelolaan modal yang sering menjadi pemicu kegagalan EMKM dapat dilihat melalui informasi akuntansi yang dibuat perusahaan dalam laporan keuangan (Astiani dan Sagoro, 2018). Selain itu informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan pelaku Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) sebagai bahan pengambilan keputusan untuk meminimalisir resiko kerugian.

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2016 jumlah usaha di Kabupaten Jember mengalami peningkatan sebesar 9,20% dibanding hasil sensus 2006. Dari peningkatan tersebut jenis usaha yang terbesar adalah Usaha Mikro Kecil (UMK) sebanyak 280745 unit atau 98,96% sedangkan sisanya adalah usaha menengah dan besar. Tetapi dari peningkatan tersebut belum merata di seluruh wilayah Kabupaten Jember. Masih terdapat beberapa daerah yang sentra UMKM masih rendah, seperti daerah – daerah yang masuk dalam kategori terpelosok. Bahkan di desa Sucopangepok Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember belum mendapatkan aliran listik sehingga mengganggu perkembangan UMKM daerah tersebut.

Informasi akuntansi berisi data – data akuntansi termasuk transaksi – transaksi keuangan dalam kegiatan usaha suatu perusahaan. Peran EMKM dalam memperbaiki perekonomian akan semakin baik jika informasi akuntansi dapat dimanfaatkan secara menyeluruh oleh pelaku EMKM. Tetapi tidak semua pelaku Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) mampu dalam menjalankan informasi akuntansi karena terbatasnya pengetahuan yang dimiliki. Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa faktor yang membuat EMKM tidak menggunakan informasi akuntansi yaitu antara lain karena persepsi EMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha (Astiani dan Sagoro, 2018).

**Tabel 1.1 Jumlah Usaha Mikro Kecil Non Pertanian Kab. Jember Tahun 2018**

| <b>Kecamatan</b>     | <b>Jumlah</b> | <b>Kecamatan</b>       | <b>Jumlah</b> |
|----------------------|---------------|------------------------|---------------|
| <b>1. Kencong</b>    | 6 405         | <b>16. Jombang</b>     | 3 363         |
| <b>2. Gumukmas</b>   | 5 149         | <b>17. Sumberbaru</b>  | 4 872         |
| <b>3. Puger</b>      | 11 124        | <b>18. Tanggul</b>     | 5 523         |
| <b>4. Wuluhan</b>    | 8 498         | <b>19. Bangsalsari</b> | 6 418         |
| <b>5. Ambulu</b>     | 9 757         | <b>20. Panti</b>       | 2 060         |
| <b>6. Tempurejo</b>  | 3 705         | <b>21. Sukorambi</b>   | 1 861         |
| <b>7. Silo</b>       | 6 451         | <b>22. Arjasa</b>      | 2 782         |
| <b>8. Mayang</b>     | 4 940         | <b>23. Pakusari</b>    | 3 536         |
| <b>9. Mumbulsari</b> | 3 653         | <b>24. Kalisat</b>     | 6 130         |
| <b>10. Jenggawah</b> | 6 786         | <b>25. Ledokombo</b>   | 3 124         |
| <b>11. Ajung</b>     | 5 293         | <b>26. Sumberjambe</b> | 3 880         |
| <b>12. Rambipuji</b> | 7 262         | <b>27. Sukowono</b>    | 4 443         |
| <b>13. Balung</b>    | 7 304         | <b>28. Jelbuk</b>      | 1 410         |
| <b>14. Umbulsari</b> | 5 597         | <b>29. Kaliwates</b>   | 17 950        |
| <b>15. Semboro</b>   | 2 980         | <b>30. Sumpalsari</b>  | 7 884         |
|                      |               | <b>31. Patrang</b>     | 7 884         |

Sumber : BPS Kabupaten Jember, 2019

Penelitian ini mengambil objek pada pelaku Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. EMKM yang berada di Kecamatan Jelbuk tergolong paling rendah dibandingkan wilayah lain di Kabupaten Jember dengan jumlah EMKM 1410 (tabel 1.1). Sedikitnya EMKM Di Kecamatan Jelbuk ini menandakan perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Jelbuk rendah atau keberhasilan pengusaha dalam mengelola usahanya sangat rendah. Untuk mengatasi rendahnya Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) yang berada di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember perlu adanya peningkatan EMKM, salah satunya dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengusaha dalam mengelola usahanya.

Jumlah EMKM di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember menurut Badan Pusat Statistik tahun 2018 adalah 1410 usaha. Sedangkan yang memiliki ijin usaha menurut Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Jember tahun 2016 adalah 73 usaha (Dinas Koperasi dan UKM, 2019). Hal tersebut menandakan banyak pengusaha yang tidak mendaftarkan usaha mereka pada dinas terkait sehingga pemerintah kesulitan dalam mengawasi dan mengontrol EMKM di daerah tersebut.

Berdasarkan hasil uji coba penyebaran kuesioner dan wawancara yang telah peneliti lakukan pada pelaku usaha Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember baik yang

memiliki ijin usaha maupun tidak memiliki ijin usaha banyak dari mereka yang tidak mengerti atau buta akuntansi. Diduga kurangnya pengetahuan akuntansi membuat pelaku usaha sering mengalami kerugian karena mereka hanya mencatat keuntungan dan membeli persediaan barang tanpa adanya pengelolaan yang baik.

Penelitian ini menguji kembali penelitian terdahulu oleh Yulianthi dan Susyarini (2017) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Penginapan Bertaraf Kecil”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianthi dan Susyarini (2017) terdapat pengaruh antara penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel independen dan keberhasilan usaha sebagai variabel dependennya. Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulianthi dan Susyarini (2017) adalah terdapat penambahan variabel independen persepsi pengusaha dalam kaitannya dengan keberhasilan EMKM.

Penelitian ini menguji kategori yang terdapat pada persepsi pengusaha untuk menguji keberhasilan usaha pada seluruh EMKM yang memiliki ijin usaha maupun tidak memiliki ijin usaha. Persepsi pengusaha terbagi menjadi tiga kategori yang akan peneliti jadikan sebagai variabel independen yaitu pengetahuan akuntansi, skala usaha, dan penggunaan informasi akuntansi untuk diteliti pada variabel dependen keberhasilan usaha pada EMKM.

Berdasarkan fenomena yang terjadi maka peneliti mengajukan penelitian yang berjudul “Determinan Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha pada Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember?

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan peneliti dapat dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha yang terjadi di Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember?
2. Apakah skala usaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha yang terjadi di Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember?
3. Apakah penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha yang terjadi di Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember?

4. Apakah pengetahuan akuntansi, skala usaha, dan penggunaan informasi akuntansi secara simultan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha yang terjadi di Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian diatas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap keberhasilan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember
2. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap keberhasilan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, skala usaha, dan penggunaan informasi akuntansi secara simultan terhadap keberhasilan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberi manfaat kepada semua pihak sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap pengembangan pengetahuan di bidang akuntansi terutama pada Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah

2. Bagi Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi dinas terkait dalam upaya peningkatan dan pembinaan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi ilmu pengetahuan dan sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya tentang masalah Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah